

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia khususnya provinsi Jawa Barat saat ini telah menjadi kawasan industri banyak perusahaan asing yang telah membuka anak perusahaan, mengingat kondisi geografis di sana baik dijadikan tempat industri. Banyaknya perusahaan industri yang telah berdiri saat ini sedikit mengurangi angka pengangguran, karena perusahaan banyak merekrut karyawan dari masyarakat dengan tingkat pendidikan yang rendah hingga tinggi.

Jaman yang semakin berkembang ini kebutuhan akan barang yang dibutuhkan konsumen semakin lama semakin meningkat, dengan adanya permintaan pasar terhadap barang yang semakin tinggi maka perusahaan harus menyiapkan hasil produksinya guna memenuhi kebutuhan konsumen. Selain menyiapkan hasil produksi yang cukup, perusahaan juga perlu melihat kualitas hasil produksinya dalam kondisi baik atau tidak, dengan cara menyeleksi hasil produksi ini harus sesuai dengan standart produksi yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Selain hasil produksi yang cukup serta kualitas yang harus baik perusahaan juga harus mempertimbangkan masalah harga, harga yang akan dijual harus bisa bersaing dengan harga yang ada dipasaran.

Bagi perusahaan, perencanaan dan pengendalian baik itu perencanaan untuk membeli bahan baku mentah serta pengendalian pada saat proses produksi sangat diperlukan untuk menghindari kesalahan seperti telatnya bahan baku yang dibeli perusahaan atau kurangnya bahan baku yang akan di produksi. Pentingnya perencanaan dan pengendalian tidak hanya untuk mengantisipasi terjadinya keterlambatan tetapi juga digunakan agar bahan baku yang telah dipesan tidak menumpuk di gudang sehingga tidak ada waktu yang terbuang percuma.

Saat ini perusahaan memiliki sistem perencanaan dan pengendalian hanya berdasarkan pengalaman – pengalaman sebelumnya saja, belum ada sistem pengendalian dan perencanaan yang berdasarkan teori. Sehingga sering mengakibatkan terjadinya kesalahan terus menerus. Hal tersebut menyebabkan terjadinya kekurangan bahan baku yang diterima oleh perusahaan sehingga menghambat proses produksi akibat dari kekurangan bahan baku tersebut. kebutuhan akan produksi harus terus terpenuhi agar proses produksi tetap berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

PT. Minu Garment Sukses yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang *garment* memproduksi berbagai macam pakaian jadi wanita seperti kaos, celana, pakaian olahraga dan jaket. Pada bidang industri setiap perusahaan wajib memiliki kualitas barang yang baik serta jumlah barang yang memadai untuk mencukupi kebutuhan konsumen, guna melakukan proses produksi yang memenuhi tersebut pihak perusahaan

wajib mengontrol bahan baku yang akan digunakan, barang jadi yang akan dikirim harus dalam kondisi baik dan tanpa kesalahan untuk memperoleh kepuasan kepada para konsumen.

Agar proses produksi berjalan sesuai target pihak manajemen perlu melakukan pengecekan berkala setiap kali akan melakukan proses produksi mulai dari bahan baku mentah hingga barang jadi dan siap dikirim supaya tidak terjadi kerugian finansial yang akan diterima oleh perusahaan. Oleh karena itu perusahaan memperbolehkan penulis untuk melakukan penelitian pada perusahaan ini sebab perusahaan menginginkan solusi dan pertimbangan untuk sistem manajemen yang dijalankan oleh perusahaan, karena selama ini perusahaan belum menerapkan sistem manajemen yang sesuai prosedur sehingga mengakibatkan selalu terjadi masalah pada saat pembelian bahan baku mentah berupa kain yang telah dipesan setelah sampai di perusahaan kain tersebut kondisinya tidak seratus persen dalam keadaan sempurna sesuai pesanan melainkan beberapa kain tersebut kondisinya rusak, mulai kain yang sobek hingga warna kain yang sudah hampir luntur ini mengakibatkan bahan baku mentah tidak bisa digunakan seluruhnya, melainkan perlu adanya penggantian bahan baku baru yang kondisinya masih bagus. Akibatnya proses produksi pun menjadi terhambat dikarenakan harus menunggu bahan baku yang benar-benar layak untuk diproduksi.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis membuat penulisan yang berjudul “Analisis Perencanaan Persediaan Bahan Baku Untuk Memenuhi Kebutuhan Produksi Pada PT. Minu Garment Sukses Sukabumi”

B. Permasalahan

Bahan baku kain yang dibeli dan diterima oleh perusahaan setelah di dilakukan pengecekan beberapa bahan baku kain yang telah dibeli banyak yang rusak karena efek terlalu lama di dalam perjalanan mulai dari kain yang sobek hingga warna yang mulai pudar, sehingga untuk menutupi kerusakan itu perusahaan harus membeli dari perusahaan lokal di Indonesia yang kualitasnya hampir sama dengan yang dipesan diluar negeri. Tetapi dalam membeli bahan baku yang kurang, perusahaan harus menunggu selama kurang lebih 1 minggu karena bahan baku tersebut tidak dalam kondisi barang jadi melainkan harus melalui tahapan pemrosesan terlebih dahulu, hal tersebut berakibat pada kebutuhan produksi menjadi tidak tercukupi. Dampak dari keterlambatan bahan baku yang dipesan oleh perusahaan mengakibatkan jadwal produksi yang telah ditentukan menjadi tidak tepat waktu .

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah Bagaimana perencanaan persediaan bahan baku dapat memenuhi kebutuhan produksi perusahaan pada PT. Minu Garment Sukses Sukabumi ?

D. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penulisan adalah untuk merencanakan persediaan bahan baku dapat memenuhi kebutuhan produksi perusahaan pada PT. Minu Garment Sukses Sukabumi.

E. Kegunaan Penulisan

- 1) Untuk menambah wawasan bagi penulis mengenai manajemen operasional baik secara teori maupun aplikasinya pada PT. Minu Garment Sukses Sukabumi.
- 2) Bagi STIE Kesuma Negara Blitar penulisan ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penulisan selanjutnya.
- 3) Diharapkan penulisan ini dapat dijadikan pertimbangan untuk memperbaiki sistem manajemen perusahaan PT. Minu Garment Sukses Sukabumi.